

**RELATIONSHIP BETWEEN HISTORY OF ASPHYXIA NEONATORUM
AND THE DEVELOPMENT OF CHILDREN
AGED 0-2 YEARS AT TEGALREJO
PUBLIC HEALTH CENTER**

Eva Nurul Fianty¹, Wafi Nur Muslihatun², Ana Kurniati³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
email: nfevaforia@gmail.com

ABSTRACT

Background : Asphyxia neonatorum is defined as an emergency in newborns that causes respiratory depression and short-term complications such as multiorgan dysfunction and death, while long-term complications are neurological disorders and developmental delays. Golden age is a critical period of growth and development.

Objective : The purpose of this study was to determine the relationship between a history of asphyxia neonatorum and the development of children aged 0-2 years at Tegalrejo Health Center.

Methods : This study used a retrospective cohort design, which involved 35 infants with history of asphyxia neonatorum and 35 infants without asphyxia neonatorum, born at Tegalrejo Health Center in 2019-2020, then evaluated their development at the age of 0-2 years with the Denver II development instrument. The analysis used a chi square test and relative risk test.

Results : There was a significant difference in the development of children from a history of neonatorum asphyxia compared to a non-asphyxiated neonatorum baby with p-value 0,020 and RR=4,00 CI 95 % (1,235-12,955).

Conclusion : There is a relationship between a history of asphyxia neonatorum and development of children aged 0-2 years.

Keywords : Asphyxia Neonatorum, Children Development

HUBUNGAN RIWAYAT ASFIKSIA NEONATORUM DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 0-2 TAHUN DI PUSKESMAS TEGALREJO

Eva Nurul Fianty¹, Wafi Nur Muslihatun², Ana Kurniati³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
email: nfevaforia@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Asfiksia neonatorum merupakan kegawatan pada bayi baru lahir yang menyebabkan depresi pernapasan dan komplikasi jangka pendek berupa disfungsi multiorgan dan kematian, sedangkan komplikasi jangka panjang adalah kelainan neurologi dan keterlambatan perkembangan. *Golden age* merupakan periode kritis masa tumbuh kembang.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan riwayat asfiksia neonatorum dengan perkembangan anak usia 0-2 tahun di Puskesmas Tegalejo.

Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan kohort retrospektif, yang melibatkan 35 bayi dengan riwayat asfiksia neonatorum dan 35 bayi dengan tidak ada riwayat asfiksia neonatorum, lahir di Puskesmas Tegalejo pada tahun 2019-2020, kemudian dievaluasi perkembangannya di usia 0-2 tahun dengan instrumen perkembangan Denver II. Analisis yang digunakan adalah uji *chi square* dan *relative risk*.

Hasil: Terdapat perbedaan yang bermakna pada perkembangan anak dari bayi riwayat asfiksia neonatorum dibandingkan dengan bayi riwayat tidak asfiksia neonatorum dengan *p-value* 0,020 dan RR=4,00 CI 95 % (1,235-12,955).

Kesimpulan: Ada hubungan antara riwayat asfiksia neonatorum dengan perkembangan anak usia 0-2 tahun.

Kata Kunci: Asfiksia Neonatorum, Perkembangan Anak